PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

TRC (TIM REAKSI CEPAT)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi bentuk lainnya sesuai bidang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat

1.8 Waktu Uji Coba

2022-10-28

1.9 Waktu Penerapan

2023-02-01

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

RANCANG BANGUN

1. **DASAR HUKUM**

2. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana;

3. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;

4. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaran Penanggulangan Bencana;

6. Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Rencana Penyusunan Penanggulangan Bencana

7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah.

8. Peraturan Bupati Mimika Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tipe B.

1. **PERMASALAHAN**

   Makro

   Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sering menghadapi beberapa permasalahan dalam menindaklanjuti laporan bencana, terutama di Indonesia, termasuk di Kabupaten Mimika atau daerah-daerah lainnya. Beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi oleh BPBD meliputi:

2. **Keterbatasan Sumber Daya**: Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, peralatan, dan anggaran yang tersedia untuk menangani bencana. BPBD sering kali harus bekerja dengan staf yang terbatas dan fasilitas yang minim, yang dapat memperlambat respons dan pemulihan.

3. **Keterlambatan Informasi**: Terkadang, laporan bencana tidak sampai tepat waktu atau informasi yang diterima tidak cukup detail. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur komunikasi atau kurangnya kesadaran masyarakat untuk segera melaporkan kejadian bencana.

4. **Koordinasi yang Kompleks**: Penanggulangan bencana melibatkan banyak pihak, seperti instansi pemerintah, organisasi non-pemerintah, sukarelawan, dan sektor swasta. Koordinasi yang tidak efektif atau kurangnya komunikasi antar-pihak dapat menghambat respons yang cepat dan terkoordinasi.

5. **Tingkat Kesiapsiagaan yang Berbeda**: Tidak semua daerah memiliki tingkat kesiapsiagaan yang sama terhadap bencana. Daerah yang kurang disiapkan sering kali menghadapi tantangan lebih besar dalam menangani bencana daripada daerah yang telah melaksanakan persiapan dan pelatihan dengan baik.

6. **Aspek Sosial dan Politik**: Permasalahan sosial dan politik, seperti konflik

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

1. **TUJUAN INOVASI**

   Tujuan pembentukan Tim Reaksi Cepat (TRC) dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Mimika mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan dari bencana. Berikut adalah tujuan utama pembentukan TRC:

2. **Respons Cepat:** Tujuan utama TRC adalah memberikan respons cepat terhadap bencana, sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan mengurangi jumlah korban jiwa dan cedera.

3. **Koordinasi efisien Antar Lembaga:** TRC bertujuan untuk memastikan koordinasi yang efektif antara berbagai lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

4. **Manajemen Logistik ter:** TRC bertujuan untuk mengelola logistik bantuan dengan efisien, memastikan distribusi bantuan logistik yang cepat dan tepat sasaran.

Pembentukan Tim Reaksi Cepat di Kabupaten Mimika bertujuan untuk meningkatkan keselamatan, kesiapsiagaan, dan respons terhadap bencana, serta memastikan pemulihan yang cepat dan efektif. Dengan fokus pada penyelamatan nyawa, edukasi, koordinasi, penggunaan teknologi, distribusi bantuan, rehabilitasi, evaluasi, dan peningkatan kapasitas, TRC memainkan peran penting dalam mengurangi dampak negatif bencana dan meningkatkan ketangguhan masyarakat.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

1. **MANFAAT INOVASI**

   Tim Reaksi Cepat (TRC) di Kabupaten Mimika membawa banyak manfaat dalam penanggulangan bencana, baik bagi masyarakat maupun bagi lembaga terkait. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari keberadaan TRC:

2. **Respons Cepat:** TRC mampu merespons dengan cepat ketika bencana terjadi, yang sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dan mengurangi jumlah korban jiwa dan cedera.

3. **Evakuasi Efisien:** Mereka memastikan evakuasi warga dari area berbahaya dilakukan dengan cepat dan aman.

4. **Kerja Sama Antar Lembaga:** TRC memastikan koordinasi yang baik antara berbagai lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, sehingga penanggulangan bencana lebih terorganisir.

5. **Minimalkan Kerugian Ekonomi:** Dengan respon yang cepat dan efisien, TRC membantu mengurangi kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh bencana.

6. **Distribusi Bantuan Tepat Waktu:** TRC mengelola distribusi bantuan dengan efisien, memastikan bantuan logistik seperti makanan, air bersih, dan obat-obatan sampai tepat waktu kepada mereka yang membutuhkan.

Keberadaan Tim Reaksi Cepat di Kabupaten Mimika memberikan banyak manfaat, termasuk penyelamatan nyawa, koordinasi yang efektif, manajemen logistik yang baik, penggunaan teknologi canggih, rehabilitasi dan pemulihan yang cepat, peningkatan kesiapsiagaan masyarakat, evaluasi berkelanjutan, dan pengurangan dampak ekonomi.

1.13 Hasil Inovasi

1. **DAMPAK INOVASI**

   Kehadiran Tim Reaksi Cepat (TRC) di Kabupaten Mimika memberikan dampak yang signifikan terhadap pelayanan yang diterima oleh masyarakat dalam penanggulangan bencana. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan kehadiran TRC:

2. **Respons Cepat:** Dengan TRC yang mampu merespons bencana dengan cepat, masyarakat merasa lebih aman karena tahu bahwa ada tim yang siap membantu kapan saja bencana terjadi.

3. **Distribusi Bantuan Efektif:** Masyarakat mendapatkan akses cepat ke bantuan logistik seperti makanan, air bersih, dan obat-obatan, yang sangat penting selama dan setelah bencana.

4. **Pemulihan Infrastruktur:** Masyarakat mendapat manfaat dari pemulihan infrastruktur yang cepat, seperti perbaikan jalan, jembatan, dan fasilitas umum, yang membantu mempercepat kembali aktivitas normal.

Kehadiran Tim Reaksi Cepat di Kabupaten Mimika memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat, termasuk peningkatan keamanan dan keselamatan, akses cepat ke bantuan, peningkatan kesiapsiagaan, dukungan psikososial dan rehabilitasi, pemantauan dan deteksi dini, komunikasi yang lebih baik, dan pengurangan dampak ekonomi.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	SK Kepala Perangkat Daerah	• **Tentang** PENETAPAN KEGIATANTIM REAKSI CEPAT (TRC) DAN DRONE MAPING SEBAGAI KEGIATAN INOVASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MIMIKA
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	11-30 SDM	• **Tentang** PEMBENTUKAN TIM REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MIMIKA
3	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• **Tentang** Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
4	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	• **Tentang** Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota
5	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
6	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 3 Aktor	• **Tentang** PEMBENTUKAN TIM REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MIMIKA
7	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	
8	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah	• **Tentang** PEMBENTUKAN TIM REAKSI CEPAT PENANGGULANGAN BENCANA PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN MIMIKA
9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** SOSIALISASI TIM REAKIS CEPAT BENCANA
10	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** PERATURAN KEPALA BNPB TENTANG PROSEDUR TETAP TIM REAKSI CEPAT BENCANA
11	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	
12	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	
13	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan	• **Tentang** PROFOSAL INOVASI DAERAH